



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

Iwan Heru Darmawan (44109110008)

**“Strategi produksi isi Website pada Sekretariat Wakil Presiden untuk
Keterbukaan Informasi Publik”**

vii halaman, 112 halaman, Daftar Pustaka (1991-2012)

ABSTRAKSI

Penerapan penggunaan teknologi informasi dilingkungan instansi pemerintah khususnya Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia yaitu dengan adanya www.wapresri.go.id yang menyediakan informasi yang terkait dengan Wakil Presiden Republik Indonesia meliputi profil tokoh, berita, agenda, berita foto, pemikiran, karya, galeri, video (audio visual) dan berita-berita di lingkungan setwapres. Untuk memberikan jaminan terhadap semua orang dalam memperoleh serta memanfaatkan informasi yang lebih terbuka, efektif, efisien, dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan, Pemerintah telah membuat payung hukum berupa Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dalam rangka mendapatkan gambaran dan informasi yang komprehensif tentang prinsip dan mekanisme pengelolaan *website* Kementerian dan Lembaga (K/L), terutama di Sekretariat Wakil Presiden, Dengan objek penelitian yaitu mekanisme tim *website* pada Setwapres RI . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi produksi isi *website* pada Sekretariat Wapres RI untuk Keterbukaan Informasi Publik.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan tipe penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini memfokuskan terhadap teori agenda setting dari alur kerja yang telah direncanakan oleh tim dokumentasi dan peliputan dan proses penyebaran informasi melalui *website* yang ditinjau dari konsep manajemen POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh bahwa strategi dalam memproduksi isi *website* pada Sekretariat Wakil Presiden RI untuk Keterbukaan Informasi Publik yang berpijak pada konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan adalah *menerapkan strategi membuka diri terhadap informasi yang tidak dikecualikan dan perlu diketahui oleh masyarakat* dengan mengupdate informasi secepat mungkin terkait Wakil Presiden dan dilakukan dengan metode *Top Down* yaitu konsepnya dari atas ke bawah. Apa yang telah dan didapat dari atas (Rapat Redaksi/Kewenangan khusus) kemudian didelegasikan kebawah untuk dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati.